

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian empiris. Penelitian empiris merupakan penelitian yang mencakup penelitian terhadap identifikasi hukum (tidak tertulis) dan efektivitas hukum.¹

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat dari hasil penelitian empiris, yaitu penelitian yang dilakukan langsung di dalam masyarakat maupun instansi pemerintah yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelaahan kepustakaan atau penelaahan terhadap berbagai literatur atau bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah atau materi penelitian yang sering disebut sebagai bahan hukum.²

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang telah diuraikan, maka lokasi penelitian yang dipilih yaitu di Kantor Desa Hargobinangun dan Pemerintah Kabupaten Sleman atau Instansi Pemerintah yang berkaitan

¹ Soerjono Soekanto, 1983, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Pres, hlm51

² Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, 2010, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm 156

dalam proses Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Museum Gunungapi Merapi.

D. Responden dan Narasumber

1. Responden adalah seseorang atau individu yang akan memberikan respons terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Responden ini merupakan orang atau individu yang terkait secara langsung dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Narasumber adalah seseorang yang memberikan pendapat atas obyek yang kita teliti. Dia bukan bagian dari unit analisis, tetapi ditempatkan sebagai pengamat. Hubungan narasumber dengan obyek yang diteliti disebabkan karena kompetensi keilmuan yang dimilikinya.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian hukum empiris/ lapangan, dapat digunakan masing-masing atau terpisah ataupun digunakan secara bersamaan.⁴

1. Wawancara

Wawancara adalah proses kegiatan melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden/narasumber/informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi.

2. Observasi

³ *Ibid* ., hlm 174-175

⁴ *Ibid* ., hlm 160-168

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data dengan cara mengamati fenomena yang terjadi pada suatu masyarakat tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan observasi adalah:⁵

- a. Mendapatkan data yang menyeluruh dari perilaku manusia kenyataannya.
- b. Mendapatkan deskripsi yang relatif lengkap mengenai kehidupan sosial atau salah satu aspek-aspeknya.
- c. Mengadakan eksplorasi terhadap kehidupan manusia yang teliti.

F. Analisis Data

Semua data yang telah penulis peroleh dari lapangan dan juga dari perpustakaan, selanjutnya dianalisis secara kualitatif yaitu dengan cara hanya mengambil data yang bersifat khusus dan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas. Sehingga hasilnya berupa suatu uraian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang artinya bahwa peneliti dalam menganalisis berkeinginan untuk memberikan gambaran atau pemaparan atas subyek dan obyek yang berkaitan dengan Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Museum Gunungapi Merapi.

⁵ Soerjono Soekanto, *Op.cit.*, hlm 49